

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah usaha secara sistematis untuk mencari pemecahan terhadap problem-problem yang bagi manusia mengganggu (*plage*) dan menuntut pemikiran. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data peneliti secara obyektif/studi lapangan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lokasi penelitian secara langsung untuk memperoleh data yang kongkrit mengenai bentuk akulturasi Islam dengan budaya Bali dan toleransi keberagaman masyarakat muslim di Pegayaman Buleleng Bali.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.²

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada) melainkan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antarvariabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data yang kuantitatif.³

Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang/aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 60.

³ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2006), 135.

dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya. Data kualitatif tentang objeknya dinyatakan dalam kalimat, yang pengolahannya dilakukan melalui proses berfikir (logika yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas. Oleh karena itu penelitian kualitatif menuntut keteraturan, ketertiban dan kecermatan dalam berpikir tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan.⁴

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya.

Secara garis besar penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode *interview* dan pengamatan atau observasi. Peneliti melakukan *interview* atau wawancara untuk memperoleh data kemudian dilanjutkan dengan pengamatan sehingga dihasilkan data yang akurat. Data yang dihasilkan dari wawancara dan pengamatan ditelaah dan dikaji secara mendalam, diverifikasi dan akhirnya diuraikan kesimpulan.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran Bimbingan Konseling Multikultural Untuk Mempertahankan Akulturasi Islam dengan Budaya Bali Dalam Toleransi Keberagaman Masyarakat Muslim di Pegayaman Buleleng Bali”, penulis melakukan penelitian di desa Pegayaman yang berada di kabupaten Buleleng. Atas pertimbangan ketersediaannya sumber daya dan peneliti sudah mengenal dekat dengan masyarakat di desa tersebut, maka penelitian ini akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan proses penelitian

⁴ Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 175-176.

dan dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Sementara yang menjadi subyek penelitian pada khususnya adalah tokoh agama dan budaya di Pegayaman Buleleng Bali. Tetapi tidak terlepas dari informan yang lain, yaitu perangkat desa dan masyarakat baik wanita, laki-laki ataupun remaja guna melengkapi data yang diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.⁵ Berdasarkan sumbernya

1. Data Primer

Sumber data primer, merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tokoh agama (penghulu) dan budayawan di Pegayaman Buleleng Bali.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁷ Sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumentasi di masyarakat Pegayaman Buleleng Bali.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* dalam penelitian kualitatif jelas

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁶ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2009), 140.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

berbeda dengan kuantitatif. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber *partisipan/informan* (tokoh agama, budayawan, dan masyarakat) dalam penelitian. Sampel data penelitian kualitatif bukan disebut sampel statistik, namun sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁸

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan *sampling nonprobability sampling* dan penentuannya menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹

Dalam penelitian kualitatif ini teknik penelitian menggunakan sampel informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti, atau dalam kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengambil sampel data dari tokoh agama, budayawan dan juga masyarakat di Pegayaman Buleleng Bali.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 298.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 218.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 219.

adalah mendapatkan data. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya, dengan kata lain observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dari pemahaman tersebut metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹¹

Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah. Observasi dilakukan secara sistematis artinya diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada peran bimbingan konseling multikultural untuk mempertahankan akulturasi Islam dengan budaya Bali dalam toleransi keberagaman masyarakat muslim di Pegayaman Buleleng Bali.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian diskriptif kualitatif dan kuantitatif.

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 118.

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka dan lain sebagainya. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individual dilaksanakan secara individual.¹²

Teknik wawancara ini peneliti tujukan kepada tokoh agama dan budayawan guna mengetahui apa saja bentuk akulturasi Islam dengan budaya Bali, apa peran bimbingan konseling multikultural dalam mempertahankan akulturasi tersebut dalam toleransi keberagaman dan profil serta masuknya Islam di Pegayaman Buleleng Bali. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara ini peneliti akan lebih mendalam tentang informasi yang disampaikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain untuk subjek. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan,

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.

Dokumentasi ada 2 yaitu:

a. Dokumen Pribadi

Dokumentasi pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi dapat berupa buku harian, surat pribadi dan otobiografi. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.¹³

b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi terbagi atas dokumen interen dan eksteren. Dokumen interen dapat berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga untuk lapangan sendiri seperti risalah atau laporan rapat, keputusan pimpinan kantor, konvensi yaitu kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung disuatu lembaga dan sebagainya. Dokumen eksteren berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu lembaga, seperti majalah, buletin, berita-berita yang disiarkan ke media massa, pengumuman atau pemberitahuan. Kebiasaan suatu lembaga untuk menggunakan dokumen eksteren ini sebagai media kontak sosial dengan dunia luar. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan dokumen eksteren ini sebagai bahan untuk menelaah suatu kebijakan atau kepemimpinan lembaga tersebut.¹⁴

Teknik dokumentasi ini digunakan guna memperoleh data-data tentang dokumen bentuk-bentuk akulturasi Islam dengan budaya Bali, proses adanya bimbingan konseling multikultural dan juga toleransi keberagaman masyarakatnya, selain itu teknik ini juga

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 126.

dapat digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap antara lain mengenai profil desa Pegayaman Buleleng Bali mulai dari sejarah berdirinya, struktur pemerintahan desa dan lain sebagainya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara :¹⁵

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan beberapa cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 (tiga) yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tentang bimbingan konseling multikultural untuk mempertahankan akulturasi Islam dengan budaya Bali dalam toleransi keberagaman masyarakat muslim.

b. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

¹⁵ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

H. Tehnik Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yang mana peneliti menggunakan tehnik analisis data deskriptif. Data deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang, dengan tujuan untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat, dan benar. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini seperti dikemukakan oleh Miles dan Hubberman, yang dikutip oleh Sugiyono yang meliputi sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan meliputi: analisis terhadap data hasil studi pendahulu lain, atau data sekuder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang akan dirumuskan. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁷

2. Analisis data selama dilapangan

Analisis peneliti lalakukan selama di lapangan terdiri dari:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang pentng, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara dan pengamatan yang

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995), 18.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan lain sebagainya,;

b. Penyajian data (*data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka secara apa adanya, tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti dalam penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian,;

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Verifikasi ketiga dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan verifikasi atau mengambil kesimpulan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal yang bersifat umum.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 339.